

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pada hasil penelitian terkait dengan jenis pendidikan politik pada WPP Jepara, kegiatan pendidikan politik yaitu seminar peningkatan sumber daya manusia, Workshop/lokakarya, Upgrading public speaking, Pendidikan politik Perempuan, Pelatihan pendidikan, Pelatihan kaderisasi. Pengimplementasian pendidikan politik Di WPP Jepara dilakukan untuk kesiapan kader WPP yang sudah dikuatkan melalui pendidikan politik akan mampu menggaet banyak suara di kalangan perempuan dengan skill public speaking dari kader tersebut. Kegiatan WPP Jepara yang bersifat sosialisasi politik yaitu sosialisasi politik dan pelatihan kecantikan. Dewasa ini semakin banyak program-program yang ada di WPP. Pada aspek agama sudah banyak misalnya pengajian dan majlis taklim. Kemudian, sehubungan dengan politik ada pendidikan politik, pengkaderan, pengawasan recruitment, peningkatan sumber daya manusia via seminar, dan lain-lain.

Wanita Persatuan Pembangunan (WPP) yang merupakan sayap politik Partai Pembangunan Persatuan ini kadernya tidak hanya laki-laki saja, namun Perempuan juga banyak. Begitu pula Partai Persatuan Pembangunan Jepara memiliki jumlah kader yang banyak, khususnya kader Perempuan di WPP. Kader Perempuan dari WPP berasal dari berbagai kalangan. Kader WPP Jepara yang kurang lebih kadernya ada ribuan orang yang terdiri dari pimpinan cabang Jepara, Pimpinan anak cabang, dan ranting. Dengan adanya pendidikan politik yang ada di WPP dapat meningkatkan pemahaman para kader dalam politik. kader WPP tidak hanya sebagai ibu rumah tangga, namun juga sebagai pemimpin di kalangan masyarakat. Hal ini yang mempengaruhi pemahaman politik kader perempuan. Dengan diselenggarakan pendidikan politik, tingkat pemahaman kader dalam politik menjadikan semakin banyak kader yang berani mengutarakan pendapatnya pada senior

2. Faktor pendukung pelaksanaan pendidikan politik WPP Jepara yaitu dukungan petinggi partai, pengaruh pemahaman politik, peran WPP dalam mewadahi kader, ketersediaan dana, keaktifan kader. Sedangkan faktor pengambat pelaksanaan pendidikan politik WPP Jepara yaitu kader yang kurang aktif, minim kader muda, ketersediaan dana, sumber daya manusia.

B. Saran

Adapun saran-saran dalam penelitian ini yang memang perlu dikembangkan lagi di kemudian hari, yakni sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya lebih memperdalam kembali mengenai pendidikan WPP dalam meningkatkan kualitas kader tentang pemahaman politik terutama pada kabupaten Jepara.
2. Untuk kader WPP, diharapkan keterlibatannya lebih aktif lagi dalam mewujudkan pendidikan politik di WPP.
3. Bagi PPP kabupaten Jepara dapat lebih memfasilitasi yang lebih baik lagi kader WPP dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan perpolitikan, seperti kegiatan pendidikan politik.

